

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS CANVA
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN
SEBAUNG III: STUDI KASUS KUALITATIF**

Yuli Yasih Hofsa¹, Didit Yulian Kasdriyanto², Ryzca Siti Qomariyah³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Panca Marga

¹hofsahyuliyasih@gmail.com, ²didityulian@upm.ac.id, ³ryzca.upm@gmail.com,

ABSTRACT

This study was motivated by students' low interest in learning, as evidenced by their lack of attention, engagement, and enthusiasm during the learning process. This study aims to: (1) describe the implementation of Canva-based differentiated learning, (2) analyze the implementation of Canva-based differentiated learning in fostering students' interest in learning, and (3) identify supporting and inhibiting factors in its implementation. This study employs a qualitative approach using a case study design. The research was conducted at SDN Sebaung III in Probolinggo Regency. The research informants consisted of the school principal, fifth-grade teachers, and fifth-grade students. Data collection techniques included observation, semi-structured interviews, and documentation. The results of the study indicate that: (1) the implementation of Canva-based differentiated learning was carried out through content differentiation, process differentiation, product differentiation, and learning environment differentiation. Canva was used as a learning medium that presented images, videos, animations, and engaging visual displays tailored to students' learning needs; (2) the implementation of Canva-based differentiated learning was able to foster students' interest in learning, as evidenced by increased feelings of enjoyment, engagement, interest, and attention during the learning process; and (3) supporting factors included the availability of school facilities, support from the principal, teacher creativity, as well as Canva's engaging and interactive features. Meanwhile, inhibiting factors include time constraints, internet and power outages, and teachers' proficiency in using digital technology.

Keywords: *Differentiated Learning, Canva, Interest In Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui kurangnya perhatian, keterlibatan, dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva, (2) menganalisis implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva dalam menumbuhkan minat belajar siswa, dan (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Sebaung III Kabupaten Probolinggo. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva dilakukan

melalui diferensiasi konten, diferensiasi proses, diferensiasi produk, dan diferensiasi lingkungan belajar. Canva digunakan sebagai media pembelajaran yang menyajikan gambar, video, animasi, dan tampilan visual yang menarik sesuai kebutuhan belajar siswa; (2) implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva mampu menumbuhkan minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung; dan (3) faktor pendukung meliputi tersedianya fasilitas sekolah, dukungan kepala sekolah, kreativitas guru, serta karakteristik Canva yang menarik dan interaktif. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, gangguan jaringan internet dan listrik, serta kemampuan guru dalam penggunaan teknologi digital.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Canva, Minat Belajar.

A. Pendahuluan

Tuntutan pendidikan abad ke-21 mengharuskan pembelajaran berpusat pada siswa dengan mengintegrasikan teknologi secara terencana. Implementasi Kurikulum Merdeka menjadi salah satu upaya untuk menjawab tantangan tersebut karena menekankan pembelajaran yang fleksibel, inovatif, dan berorientasi pada penguatan Profil Pelajar Pancasila (Rosa et al., 2024). Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang menarik, keterbatasan media inovatif, rendahnya motivasi belajar, serta kurang optimalnya peran guru dan lingkungan belajar dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif (Zulaiha et al., 2024). Selain

itu, pemanfaatan teknologi yang belum maksimal dan dominasi pembelajaran konvensional juga menjadi faktor penyebab rendahnya keterlibatan siswa (Kasdriyanto et al., 2025).

Permasalahan tersebut ditemukan di SDN Sebaung III berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif, kurang fokus, dan kurang antusias selama pembelajaran. Proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan LKS sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*). Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum mengakomodasi perbedaan kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa sebagaimana prinsip pembelajaran berdiferensiasi (Khelifi & Hamzaoui, 2024).

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai karakteristik siswa (Azmy & Fanny, 2023). Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital mampu menyajikan materi melalui gambar, video, animasi, dan tampilan visual yang menarik sehingga membantu meningkatkan motivasi, pemahaman, serta keterlibatan siswa, terutama pada materi yang bersifat abstrak (Qomariyah et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Canva efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPAS (Triyono et al., 2024), sedangkan pengembangan LKPD berbasis Canva lebih banyak difokuskan pada peningkatan kemampuan kognitif tanpa mengintegrasikan pembelajaran berdiferensiasi (Kristianti et al., 2025). Penelitian lain mengkaji pembelajaran berdiferensiasi berbasis Google Sites, bukan Canva (Fitriyah & Turmudzi, 2025). Dengan demikian, masih terdapat

kesenjangan penelitian mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva dalam menumbuhkan minat belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan studi kasus kualitatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva, menganalisis perannya dalam menumbuhkan minat belajar siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya di kelas V SDN Sebaung III. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran berdiferensiasi berbasis teknologi serta menjadi referensi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan berpusat pada siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama dan teknik

triangulasi untuk memperoleh data (Sugiyono, 2017). Studi kasus dipilih karena penelitian berfokus pada implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas V SDN Sebaung III secara mendalam tanpa bertujuan melakukan generalisasi.

Penelitian dilaksanakan di SDN Sebaung III, Kabupaten Probolinggo. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2017), yang terdiri atas kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V sebagai sumber data primer. Data sekunder diperoleh melalui dokumen pendukung, seperti modul pembelajaran, arsip sekolah, dokumentasi kegiatan, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati indikator minat belajar siswa yang meliputi perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian selama proses pembelajaran. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk

memperoleh informasi mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, media pembelajaran, hasil pekerjaan siswa, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian (Fadhallah, 2021; Ardiansyah et al., 2023; Terimajaya et al., 2024).

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi secara berkesinambungan hingga diperoleh data yang jenuh (Sugiyono, 2017). Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, serta *member check* untuk memastikan kredibilitas dan konsistensi data penelitian (Sugiyono, 2017).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Canva

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva di kelas V SDN Sebaung III dilaksanakan melalui empat aspek

utama, yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, diferensiasi produk, dan diferensiasi lingkungan belajar. Guru memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran digital dengan menyajikan materi melalui slide interaktif yang memuat gambar, video, animasi, warna yang menarik, serta kuis interaktif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan Canva membuat siswa lebih fokus, aktif, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada aspek diferensiasi konten, guru menyesuaikan penyajian materi dengan kebutuhan belajar siswa melalui berbagai bentuk visual sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Diferensiasi proses dilakukan melalui pembagian kelompok berdasarkan kemampuan siswa, diskusi kelompok, dan pemberian kesempatan kepada setiap siswa untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan sesuai tingkat kemampuannya. Diferensiasi produk tampak melalui kebebasan siswa dalam menyampaikan hasil belajar, baik secara lisan maupun melalui presentasi hasil diskusi kelompok.

Sementara itu, diferensiasi lingkungan belajar diwujudkan

melalui suasana kelas yang lebih interaktif, nyaman, dan berpusat pada siswa sehingga mendorong keterlibatan aktif selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Canva

Aspek Diferensiasi	Implementasi	Temuan Penelitian
Konten	Materi disajikan melalui Canva berupa gambar, video, animasi, dan slide interaktif	Siswa lebih mudah memahami materi dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran
Proses	Diskusi kelompok dan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa	Siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama
Produk	Hasil belajar disajikan melalui presentasi maupun diskusi kelompok	Siswa lebih percaya diri menunjukkan hasil belajarnya
Lingkungan Belajar	Suasana belajar interaktif dan berpusat pada siswa	Siswa lebih fokus, nyaman, dan antusias selama pembelajaran

2. Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Canva dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva mampu

menumbuhkan minat belajar siswa. Minat belajar tersebut ditunjukkan melalui empat indikator, yaitu perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran.

Pada indikator perasaan senang, siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran karena materi disajikan melalui gambar, video, animasi, dan warna yang menarik. Guru juga menyatakan bahwa penggunaan Canva membuat siswa lebih bersemangat dan tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung.

Pada indikator keterlibatan, siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi kelompok, serta berani menyampaikan pendapat. Pembelajaran yang menyesuaikan kemampuan siswa membuat mereka merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi.

Indikator ketertarikan terlihat ketika siswa memperhatikan tampilan visual Canva, menikmati video pembelajaran, serta antusias mengikuti kuis interaktif yang diberikan guru. Penyajian materi secara visual menjadikan

pembelajaran lebih menarik dibandingkan metode ceramah.

Sementara itu, pada indikator perhatian, siswa terlihat lebih fokus memperhatikan penjelasan guru ketika materi ditampilkan menggunakan Canva. Visualisasi berupa gambar, animasi, dan video membantu siswa memahami materi secara lebih konkret sehingga perhatian terhadap pembelajaran meningkat.

Tabel 2. Indikator Minat Belajar Siswa

Indikator	Temuan Penelitian
Perasaan Senang	Siswa lebih antusias, ceria, dan menikmati pembelajaran
Keterlibatan	Siswa aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi
Ketertarikan	Siswa tertarik pada gambar, video, animasi, dan kuis interaktif
Perhatian	Siswa lebih fokus memperhatikan penjelasan guru dan materi

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung meliputi tersedianya fasilitas sekolah berupa laptop, LCD/proyektor, dan media pembelajaran digital, kreativitas guru dalam mengembangkan media

berbasis Canva, serta respons positif siswa yang ditunjukkan melalui antusiasme dan keterlibatan aktif selama pembelajaran.

Di sisi lain, faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu guru dalam mempersiapkan pembelajaran berdiferensiasi, kendala jaringan internet dan listrik, serta kemampuan guru yang masih beragam dalam mengoperasikan teknologi digital.

Tabel 3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Fasilitas sekolah (laptop, LCD, internet)	Keterbatasan waktu
Kreativitas guru	Gangguan jaringan internet dan listrik
Respons positif siswa	Kemampuan guru dalam teknologi digital

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva telah terlaksana dengan baik melalui diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar. Implementasi tersebut mampu menumbuhkan minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa selama

pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis dalam pelaksanaannya.

Pembahasan

1. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Canva

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva di kelas V SDN Sebaung III telah menerapkan diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar. Guru menyajikan materi melalui Canva dengan memanfaatkan gambar, video, animasi, dan kuis interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik serta mampu mengakomodasi kebutuhan, minat, dan karakteristik belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Azmy dan Fanny (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang menyesuaikan proses pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa sehingga setiap siswa memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Penerapan diferensiasi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk

belajar secara lebih aktif, mandiri, dan bermakna.

Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran juga mendukung terciptanya pembelajaran yang interaktif. Tampilan visual yang menarik, penggunaan ilustrasi, video, dan animasi mampu meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari. Temuan ini sesuai dengan penelitian Qomariyah et al. (2022) yang menyatakan bahwa Canva mampu membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa selama pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta menyampaikan hasil pekerjaannya. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang dipadukan dengan pembelajaran berdiferensiasi mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Dengan demikian, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa sesuai kebutuhan belajarnya.

2. Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Canva dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva mampu menumbuhkan minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian selama proses pembelajaran. Keempat indikator tersebut muncul secara konsisten berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Meningkatnya perasaan senang siswa terjadi karena pembelajaran tidak lagi didominasi metode ceramah, melainkan dikemas menggunakan media visual yang menarik. Canva memungkinkan guru menyampaikan materi dengan desain yang kreatif sehingga siswa lebih menikmati proses pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Bakri (2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Keterlibatan siswa juga mengalami peningkatan karena

pembelajaran memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, dan mempresentasikan hasil pekerjaannya. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan ruang kepada siswa untuk berpartisipasi sesuai kemampuan masing-masing. Temuan ini mendukung teori Tomlinson yang menyatakan bahwa diferensiasi mendorong keterlibatan aktif siswa melalui penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik (Azmy & Fanny, 2023).

Pada indikator ketertarikan, siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi karena penyajiannya menggunakan gambar, video, animasi, dan kuis interaktif. Media visual membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah dibandingkan penyampaian materi secara verbal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Triyono et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena penyajian materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Indikator perhatian juga mengalami peningkatan. Siswa

terlihat lebih fokus mengikuti penjelasan guru serta memperhatikan materi yang ditampilkan melalui Canva. Penggunaan media visual mampu mengurangi kebosanan selama pembelajaran sehingga konsentrasi siswa tetap terjaga. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian Rifai et al. (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva tidak hanya meningkatkan kualitas penyampaian materi, tetapi juga mampu menumbuhkan minat belajar siswa melalui pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan individu. Kondisi tersebut mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Canva

Keberhasilan implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Faktor tersebut meliputi tersedianya sarana dan prasarana sekolah, seperti laptop, LCD proyektor, jaringan internet, serta kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital. Selain itu, dukungan kepala sekolah dan antusiasme siswa juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Dr. Hana Lestari (2026) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi dipengaruhi oleh kesiapan sekolah, kompetensi guru, serta ketersediaan fasilitas pendukung. Semakin baik kesiapan tersebut, semakin optimal pula implementasi pembelajaran digital di sekolah.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat. Guru masih memerlukan waktu yang cukup lama untuk merancang media pembelajaran berbasis Canva. Selain itu, kendala jaringan internet, gangguan listrik, dan perbedaan

kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kendala tersebut menyebabkan proses pembelajaran terkadang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Kasdriyanto et al. (2025) yang menyatakan bahwa implementasi pembelajaran berbasis teknologi masih menghadapi berbagai tantangan, terutama keterbatasan infrastruktur digital dan kompetensi teknologi guru. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru serta peningkatan fasilitas teknologi di sekolah agar implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva mampu menumbuhkan minat belajar siswa kelas V SDN Sebaung III. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh penerapan prinsip diferensiasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, penggunaan Canva sebagai media pembelajaran yang menarik

dan interaktif, serta dukungan sarana dan prasarana sekolah. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis, implementasi pembelajaran ini menunjukkan potensi yang besar untuk mendukung pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berpusat pada siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

D. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva di kelas V SDN Sebaung III telah dilaksanakan melalui diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar. Penerapan tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga meningkatkan minat belajar yang ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan perasaan senang selama proses pembelajaran. Keberhasilan implementasi didukung oleh ketersediaan fasilitas sekolah, kreativitas guru dalam memanfaatkan media digital, serta respons positif siswa terhadap penggunaan Canva.

Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, gangguan jaringan internet dan listrik, serta perbedaan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan minat belajar siswa sekolah dasar.

Saran

Guru disarankan untuk terus mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan Canva secara kreatif serta meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi digital. Sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti akses internet, LCD/proyektor, serta pelatihan penggunaan media digital guna mendukung pelaksanaan pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, atau karakteristik siswa yang berbeda, serta meneliti faktor-faktor

lain yang memengaruhi minat belajar siswa.

Educational Research and Practice, 3(2), 167–181.
<https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.370>

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.

Azmy, B., & Fanny, A. M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 217–223.
http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa

Bakri, S. (2024). Implementation Of Differentiated-Blended Learning Using Canva Media To Increase Learning Motivation Of Mathematics Subject In Class Viii Of Smpi Al-Munawar, Tulungagung Regency. *ARITMATIKA: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*.

Dr. Hana Lestari, M. P. (2026). *Strategi Pembelajaran Untuk Siswa SD/MI Kelas 3E PGMI UIN JAKARTA*. Idebuku.
<https://books.google.co.id/books?id=x5G-EQAAQBAJ>

Fadhallah, Dr. R. A., S. P. M. S. (2021). *WAWANCARA*. UNJ PRESS.
<https://books.google.co.id/books?id=rN4fEAAAQBAJ>

Fitriyah, F., & Turmudzi, I. (2025). Integration of Google Sites in Merdeka Curriculum: Differentiated Learning Solutions in Elementary School. *Journal of*

Kasdriyanto, D. Y., Jannah, F., Wardana, L. A., Asrori, T., Maburur, A. Q., Dwi, N., Prawati, Y., & Asrori, T. (2025). *Pengembangan Multimedia Berbasis Mobile Augmented Reality Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. 14(4), 1601–1611.

Khelifi, K., & Hamzaoui, H. E. (2024). Beyond “One-Size-Fits-All” Teaching: Embracing The Learner-Centered Paradigm Through Differentiated Instruction. 708, 02, *التعليمية*.
<https://doi.org/10.52127/2240-014-002-054>

Kristianti, N. L., Misnah, & Bau Ratu. (2025). Development of LKPD Based on Canva App In Improving Ability Think Critical Students in Learning Social Studies Class V SD BK Maranatha. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 4(4), 2569–2577.
<https://doi.org/10.58526/jsret.v4i4.970>

Qomariyah, R. S., Karimah, I., Masruro, Soleha, R., & Ferdiansyah, D. (2022). *Problematika Pentingnya Media Pembelajaran Di SD Tanjungsari Kabupaten Probolinggo Dalam Kegiatan Belajar Dan Mengajar*. 34(1), 22–36.
<https://doi.org/doi.org/10.21009/parameter.341.04>

Rifai, M. H., Mamoh, O., Dr. Mauk,

- V., Nahak, K. E. N., Harpriyanti, D. H., Nahak, D. M. M. N., Umar, Rejeki, D. S., Lasi, F., Jaya, D. M., M.Biomed, & Abbas, D. I. (2024). *Kurikulum Merdeka (Implementasi dan Pengaplikasian)*. Selat Media. <https://books.google.co.id/books?id=k-IdEQAAQBAJ>
- Education Research, 5(1), 635–642.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.762>
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Terimajaya, I. W., Dewi, N. L. S., Simamora, T., Judijanto, L., Sigamura, R. K., Nurhayati, N., Kusumastuti, Y., Bahana, R., Laka, L., & Permatasari, A. H. (2024). *Dasar-Dasar Statistika : Konsep dan Metode Analisis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=KxgLEQAAQBAJ>
- Triyono, Rakhmawati, D., & Rasiman. (2024). Differentiated Learning Using Canva: A Strategy for Enhancing Motivation and Learning Outcomes in Science Education. *Mimbar Ilmu*, 29(3), 483–491. <https://doi.org/10.23887/mi.v29i3.90184>
- Zulaiha, E., Sari, D. N., Rahmat, M., Azzahra, D., & Lestari, D. (2024). Analisis Tantangan Meningkatkan Minat Belajar di Sekolah Dasar. *Journal of*